

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Uraian penulis menunjukkan bahwa Muhammad Al-Amīn Al-Hararī menggunakan metode penafsiran tahlili dalam kitab tafsirnya, Ḥadāiq Al-Rauḥ Wa Al-Raiḥān Fī Rawābī 'Ulūm Al-Qur'ān. Metode ini dilakukan dengan memberikan informasi tentang suatu hal yang berkaitan dengan surat sebelum menafsirkan suatu ayat. Ketika menganalisis sebuah ayat, ia memulai dengan menyajikan rincian kontekstual, seperti korelasi antar ayat, keadaan yang menyebabkan turunnya ayat tersebut, makna penting dari nama ayat, alasan di balik penamaannya, dan nama-nama alternatif yang terkait dengannya. Selanjutnya, ia menganalisa ayat tersebut dengan mempertimbangkan variasi qiraat, dan melengkapinya dengan memasukkan tashrif dan mufradat lughah, serta unsur-unsur balaghah yang terdapat di dalam ayat tersebut. Terakhir, ia melanjutkan dengan i'rab setiap kata dalam ayat tersebut. Setelah itu, ia melanjutkan dengan menuliskan banyak ayat secara berurutan, yang kemudian diteliti satu per satu, kecuali jika pokok bahasannya berkaitan dengan surah-surah yang diringkas, dalam hal ini ia menuliskan semua ayat yang tercakup dalam surah tersebut. Dia menggabungkan berbagai gaya dalam tafsirnya, khususnya bahasa, sastra, dan fikih.

Etika menyelesaikan Al-Qur'an dalam tafsir ini didasarkan pada dua riwayat, yaitu riwayat Ibnu Katsir dan riwayat Imam Ahmad bin Hanbal. Ibnu Katsir menyatakan bahwa setelah menyelesaikan bacaan Al-Qur'an secara keseluruhan, perlu membaca al-Fatihah dan lima ayat dari surat al-Baqarah. Hal ini karena seseorang yang telah menyelesaikan bacaan seluruh Al-Qur'an dianggap dalam keadaan terus menerus berhubungan dengan Al-

Qur'an sampai selesai, dan dengan memulai bacaan lain, mereka mencari perlindungan dari pengaruh setan. Riwayat Imam Ahmad ibn Hanbal menunjukkan bahwa tidak dianjurkan untuk membaca apa pun dari Al-Qur'an setelah menyelesaikannya.

Adapun berkaitan dengan do'a, dia mengungkapkan 4 do'a berasal dari Rasulullah Saw dan Abu Qosim as-Syatibi. Dan dia sendiri tidak menemukan do'a yang paling unggul, sehingga terkesan bahwa prinsipnya adalah berdo'a.

B. Saran

Setelah penulis menyelesaikan skripsi ini, ada banyak rekomendasi yang ingin disampaikan, antara lain:

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga dan menjadi bahan referensi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, khususnya mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

2. Bagi Peneliti

Temuan-temuan dari penelitian tesis ini diharapkan dapat menjadi sumber daya yang berharga bagi para peneliti lain yang ingin membahas topik-topik yang lebih tepat dan meningkatkan wacana dalam berbagai bidang studi.